

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai sistem pengendalian internal di gereja. Gereja yang dijadikan objek penelitian adalah gereja berafiliasi internasional yang memiliki banyak anak gereja tersebar luas di seluruh dunia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan menggunakan metode penelitian fenomenologi. Penelitian ini berusaha untuk mendiskripsikan makna dari keberadaan sistem pengendalian internal dalam mencegah kecurangan. Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara langsung dengan beberapa narasumber yang mengetahui kasus tersebut, selanjutnya melakukan pengamatan dan menganalisis. Data yang terkumpul akan di analisis dengan teknik analisis reduksi data, display data, dan kesimpulan.

Temuan dalam penelitian ini mengungkap bahwa komponen yang ada dalam sistem pengendalian internal sudah diterapkan dengan baik namun masih terdapat kekurangan. (1) Alur pembagian keuangan gereja terlalu besar kepusat. Perlu dibuat parameter pembagian keuangan yang merata agar dana yang tersebar dapat digunakan sebaik mungkin ke setiap daerah. Alur pembagian keuangan ini dapat menyebabkan potensi tindakan penyimpangan keuangan yang tinggi di organisasi pusat. (2) Perbedaan persepsi masing-masing gereja tentang audit menjadikan pelaksanaannya tidak efektif.

Temuan lainnya menjadi pendukung pengendalian gereja dan keunikan gereja yaitu (3) Komitmen dan kepercayaan kepada Tuhannya. Hal ini menjadi kelebihan dari organisasi gereja untuk menghindari dan meminimalkan motivasi tindakan penyimpangan dari dirinya sendiri. (4) Sikap menghindari konflik. Sikap ini membuat sanksi yang ada sudah cukup untuk mengatasi permasalahan yang ada karena sebisa mungkin diatasi dengan kekeluargaan. Disisi, lain, sikap ini juga membuat pengendalian kurang berjalan maksimal karena tidak bisa bersifat tegas untuk menghindari adanya perpecahan di dalam gereja

Kata Kunci: Sistem pengendalian internal, gereja